

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu sektor strategis yang memberikan kontribusi signifikan terhadap pembangunan ekonomi dan sosial di berbagai negara, termasuk Indonesia. Sebagai negara yang kaya akan keindahan alam dan keanekaragaman budaya, pariwisata telah menjadi motor penggerak bagi pertumbuhan ekonomi nasional maupun daerah. Sektor pariwisata tidak hanya menciptakan lapangan kerja, tetapi juga berperan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dan memperkuat identitas budaya lokal. Potensi pariwisata alam di Indonesia, meliputi pegunungan, pantai, dan hutan tropis, menjadi daya tarik utama yang memiliki daya saing global jika dikelola dengan baik (Luturlean dkk., 2019)

Salah satu jenis pariwisata yang menonjol di Indonesia adalah pariwisata alam. Wisata alam menawarkan pengalaman yang unik dengan keindahan dan keaslian lingkungan sebagai daya tarik utamanya. Selain memberikan manfaat ekonomi, wisata alam juga mendukung pelestarian lingkungan dan memperkuat kesadaran masyarakat terhadap pentingnya keberlanjutan ekosistem. Namun, keberhasilan pengembangan wisata alam sangat bergantung pada pengelolaan yang terencana, termasuk pemahaman mendalam mengenai karakteristik dari setiap objek wisata alam (Eddyono, 2021).

Menurut BPS Provinsi Sumatera Utara (2024), Sumatera Utara merupakan salah satu provinsi terbesar di Indonesia. Sumatera Utara terletak pada 1°-4° LU

dan 98°-100° BT, berbatasan langsung dengan perairan dan samudera, serta berbatasan dengan dua provinsi yaitu Aceh dan Riau. Sumatera Utara merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang menjadi rumah bagi banyak destinasi wisata alam seperti Danau Toba, Ekowisata Tangkahan, Sungai Dua Rasa, Air Terjun Simempar, dan sebagainya.

Kabupaten Deli Serdang, sebagai salah satu wilayah administratif di Sumatera Utara, memiliki karakteristik alam yang beragam. Wilayah Deli Serdang terdiri dari dataran rendah, perbukitan, dan kawasan pegunungan, yang masing-masing memiliki daya tarik tersendiri. Secara geografis, Deli Serdang terletak di antara kawasan-kawasan wisata unggulan seperti Medan dan Sibolangit, serta memiliki kawasan yang strategis untuk pengembangan sektor pariwisata. Deli Serdang memiliki beragam formasi batuan, sungai, serta bukit yang terbentuk dari proses geologi selama ribuan tahun. Selain itu, proses geomorfologi seperti erosi dan sedimentasi menciptakan lanskap yang indah dan unik. Beberapa wilayah di Kabupaten Deli Serdang memiliki potensi besar dalam sektor wisata alam salah satunya adalah Kecamatan Gunung Meriah (BPS Kabupaten Deli Serdang, 2024).

Kecamatan Gunung Meriah, yang terletak di Kabupaten Deli Serdang, merupakan salah satu wilayah dengan potensi wisata alam yang menjanjikan. Wilayah Kecamatan Gunung Meriah memiliki kekayaan alam berupa perbukitan, air terjun, dan kawasan hutan yang sebagian kawasannya belum banyak dijamah. Meskipun potensi tersebut menjanjikan, namun informasi mengenai objek wisata alam di Kecamatan Gunung Meriah masih terbatas. Hal ini disebabkan oleh kurangnya perhatian terhadap identifikasi sebaran dan karakteristik objek wisata

alam yang ada (Gunung Meriah dalam Angka, 2024) .

Permasalahan utama yang dihadapi Kecamatan Gunung Meriah adalah belum adanya analisis yang komprehensif mengenai karakteristik objek wisata alam yang dimiliki. Kurangnya kajian mendalam menyebabkan potensi wisata yang ada belum terpetakan secara jelas, baik dari aspek daya tarik, aksesibilitas, maupun fasilitas pendukungnya. Berdasarkan data yang diperoleh dari tahun 2020 hingga 2023 hanya tercatat ada 2 destinasi wisata yang ada di Kecamatan Gunung Meriah (Dinas Kebudayaan, 2024)

Analisis spasial digunakan untuk mengetahui lokasi absolut objek wisata alam. Penerapan teknologi Sistem Informasi Geografis (SIG) dapat digunakan untuk analisis spasial yang lebih akurat dalam melihat sebaran objek wisata, yang dapat digunakan untuk memberikan gambaran lokasi kepada calon wisatawan dan dapat digunakan oleh pemangku kepentingan dalam perencanaan pengembangan infrastruktur dilihat dari aksesibilitas yang lebih baik ke setiap lokasi wisata di Kecamatan Gunung (Himayah dkk., 2023).

Analisis karakteristik objek wisata alam digunakan untuk mengetahui ciri khas dari objek wisata alam. Karakteristik seperti daya tarik wisata, aksesibilitas serta sarana dan prasarana menjadi elemen penting. Hal ini karena akan memengaruhi daya tarik wisatawan untuk berkunjung dan berkontribusi pada peningkatan ekonomi lokal yang inklusif dan berkelanjutan di Kecamatan Gunung Meriah (Fatimah Evayanti dkk., 2022).

Kecamatan Gunung Meriah memiliki peluang besar untuk mengembangkan sektor pariwisata alam melalui pemetaan sebaran dan

karakteristiknya. Dengan cara tersebut, pengelolaan wisata dapat diarahkan untuk tidak hanya menarik wisatawan, tetapi juga mendukung pelestarian lingkungan. Upaya ini dapat menciptakan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi lokal dan keberlanjutan sumber daya alam yang ada (Bagasta dkk., 2021).

Penelitian mengenai sebaran dan karakteristik objek wisata alam di Kecamatan Gunung Meriah sangatlah penting untuk dilakukan. Tidak hanya untuk mengoptimalkan pemanfaatan potensi wisata alam yang ada, tetapi juga untuk mendukung keberlanjutan lingkungan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Dengan pendekatan yang tepat, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pijakan bagi pengembangan pariwisata alam yang berkelanjutan di masa depan, sekaligus menjadi langkah awal dalam memaksimalkan potensi wisata di Kecamatan Gunung Meriah secara terpadu dan berkelanjutan. Dari permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Karakteristik Objek Wisata Alam di Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Deli Serdang”**.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang ada pada penelitian ini adalah:

1. Tidak ada analisis komprehensif mengenai karakteristik objek wisata alam di Kecamatan Gunung Meriah.
2. Minimnya data mengenai sebaran objek wisata alam di Kecamatan Gunung Meriah

C. Batasan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi, pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian akan menganalisis karakteristik objek wisata alam dilihat dari daya tarik wisata, aksesibilitas serta sarana dan prasarana
2. Penelitian ini hanya akan menganalisis sebaran objek wisata alam di Kecamatan Gunung Meriah.
3. Lokasi penelitian dibatasi pada wilayah Kecamatan Gunung Meriah, Kabupaten Deli Serdang.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana karakteristik objek wisata alam di Kecamatan Gunung Meriah dilihat dari kondisi daya tarik wisata, aksesibilitas serta sarana dan prasarana?
2. Bagaimana sebaran karakteristik objek wisata alam di Kecamatan Gunung Meriah?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi karakteristik objek wisata alam dilihat dari kondisi daya tarik wisata, aksesibilitas serta sarana dan prasarana di Kecamatan Gunung Meriah.
2. Menganalisis sebaran objek wisata alam di Kecamatan Gunung Meriah.

F. Manfaat Penelitian

Terdapat dua manfaat dari dilakukannya penelitian ini, yaitu manfaat teoritis dan juga manfaat praktis, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai sumber referensi masyarakat Kecamatan Gunung Meriah dan calon wisatawan terhadap kondisi wisata alam yang ada di Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Deli Serdang.
- b. Pengembangan keilmuan geografi dalam menganalisis karakteristik wisata alam di suatu wilayah.

2. Manfaat Praktis

- a. Menambah pengetahuan serta media pengembangan diri dalam mempelajari dan menganalisis karakteristik wisata Alam.
- b. Sebagai bahan informasi dan referensi bagi penelitian selanjutnya.